

Studi Evaluasi Program Penggunaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru di Sekolah Kristen IPEKA dengan metode *Context, Input, Process* dan *Product (CIPP)*

Clara Anugrah Barus¹, Rudy Pramono²

^{1,2}Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

e-mail: claraanugrahbarus1993@gmail.com¹, rudy.pramono@uph.edu²

Abstrak

The pandemic has brought about various changes, leading to transformations and innovations in the field of education. As a result, teachers, who are lifelong learners, need to adapt and be prepared to face the challenges of the changing times. The purpose of this research is to evaluate the implementation of the HaiGuru Online Learning Platform at IPEKA Christian School. The evaluation study employs the CIPP method, which stands for Context, Input, Process, and Product. Data collection techniques include interviews, document studies, and questionnaires, with data validity ensured through triangulation. Data analysis involves direct interpretation and descriptive statistics on the product aspect. The research findings are as follows: a) Context: The program shows potential for successful implementation, with program objectives aligned with the school's vision and mission and relevant to the context of IPEKA Christian School. b) Input: The learning model, budget allocation, facilities, and infrastructure are evaluated positively. c) Process: HaiGuru offers diverse programs, although there are some challenges regarding human resources during the development process. d) Product: The content, course materials, facilitators, assignments, and overall user satisfaction with the program receive favorable assessments from users and relevant parties.

Keywords: *Teacher Competence, Independent Learning, Online Learning, CIPP Evaluation.*

Abstract

Dampak dari pandemi memberikan berbagai perubahan dan dunia pendidikan juga mulai bertransformasi dan berinovasi. Maka dari itu, guru sebagai pembelajar seumur hidup, perlu beradaptasi dan siap menghadapi perubahan dan tuntutan zaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program penggunaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru di Sekolah Kristen IPEKA. Studi evaluasi ini menggunakan metode CIPP yaitu Context, Input, Process dan Product. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi dokumen, dan kuesioner. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data menggunakan interpretasi langsung dan statistik deskriptif pada aspek product. Hasil penelitian ini menunjukkan a) Context, memiliki potensi untuk melaksanakan program, tujuan program sesuai dengan visi misi sekolah, dan relevan dengan konteks Sekolah Kristen IPEKA, b) Input, model pembelajaran, alokasi biaya, sarana dan prasarana dinilai baik, c) Process, program-program di HaiGuru beragam, ada beberapa kendala dalam hal SDM dalam proses pengembangannya d) Product, adanya penilaian yang baik terhadap konten, materi kursus, fasilitator, penugasan dan juga adanya penilaian kepuasan yang baik dari *user* dan pihak yang berkaitan terhadap program ini.

Kata Kunci : *Kompetensi Guru, Kemandirian Belajar, Pembelajaran Online, Evaluasi CIPP*

PENDAHULUAN

Kompetensi merupakan suatu hal yang penting dalam dunia pendidikan. Bahkan di Indonesia aspek kompetensi guru sebagai hal yang dapat mempengaruhi kualitas Pendidikan. UU No. 14 Tahun 2005 mengenai guru dan dosen (pasal 8) menjelaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, penting sekali bagi para guru untuk terus meningkatkan kompetensinya untuk dapat menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas dan mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Pentingnya meningkatkan kompetensi guru, juga disadari oleh Sekolah Kristen IPEKA. Bahkan salah satu nilai yang dicantumkan di dalam Budaya Organisasi IPEKA yaitu mengenai pembelajar seumur hidup. Menyadari pentingnya kompetensi para guru, maka sekolah IPEKA berupaya untuk melakukan berbagai pelatihan untuk guru. Namun, pelatihan secara onsite terdapat beberapa kendala seperti terbatasnya jarak dan waktu apalagi guru-guru IPEKA berada di berbagai lokasi bahkan ada yang di luar jabodetabek. Kemudian perlu biaya untuk transportasi dan akomodasi, kurang fleksibel, dan biaya trainer yang mahal. Oleh karena itu, IPEKA membuat sebuah platform pembelajaran *online* untuk meningkatkan kompetensi para guru.

Pada era ke-21, digitalisasi semakin merambah ke dalam semua aspek bidang kehidupan. Bukan hanya itu bahkan hal ini menjadi sebuah kebutuhan utama dalam kehidupan saat ini. Hal ini juga berdampak kepada dunia pendidikan (Dziuban et al., 2018). Perkembangan teknologi yang begitu pesat mengubah berbagai metode pendidikan yang ada sebelumnya. Menurut Hediansah & Surjono (2020) pendidikan saat ini, telah mengalami perubahan karena telah mengarah kepada pengembangan pendidikan *online* secara luas.

Perkembangan pesat pendidikan secara *online* terjadi karena adanya fenomena pandemi COVID-19. Pendidikan mulai mengalami perubahan yang cukup signifikan dan semakin berinovasi dalam memberikan pendidikan yang bermutu kepada murid dan guru. Kemajuan teknologi berbasis digital memberikan ruang dan kesempatan bagi individu untuk mengalami pembelajaran dengan akses yang lebih luas dan lebih baik dalam dunia pendidikan (Kumalawati et al., 2021).

Dengan demikian, individu dapat merasakan pembelajaran secara *online* kapan saja dan dimana saja. Selain itu, semakin banyak platform-platform pembelajaran secara *online* yang dikembangkan sehingga para pembelajarnya bisa melakukan belajar secara mandiri sesuai dengan tempo atau kecepatan belajar masing-masing. Perkembangan digital seperti ini, juga mempengaruhi pelatihan-pelatihan terkhususnya dalam dunia pendidikan. Kendala-kendala dalam pelatihan seperti terbatasnya ruang dan waktu, memakan biaya transportasi dan akomodasi, belum lagi harus mengeluarkan biaya yang cukup mahal untuk mendapatkan pelatihan dari trainer yang berkualitas. Hal ini bisa teratasi dengan para guru mengikuti pelatihan secara *online*.

Adanya peluang belajar seperti itu, penting untuk disadari dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Secara khusus, individu perlu aktif terlibat dalam proses pembelajar yang bisa tercapai jika mereka memiliki kemampuan belajar secara mandiri (Lee, 2017). Sebagai seorang pendidik, kita memiliki peranan penting yaitu menjadi pembelajar seumur hidup. Bukan hanya para murid kita yang terus perlu belajar, tetapi sebagai pendidik juga perlu meningkatkan kompetensinya.

Oleh karena itu, dengan adanya kemajuan teknologi dan juga kebutuhan yang esensial untuk meningkatkan kompetensi para guru, maka sekolah Kristen IPEKA membuat suatu platform pembelajaran *online* dimana guru bisa belajar kapan saja dan dimana saja. Melalui HaiGuru para guru akan mendapatkan materi yang lengkap dan berkualitas, dibimbing oleh fasilitator yang ahli di bidangnya dan pada akhirnya juga guru bisa mendapatkan sertifikat setelah mengikuti kursus di HaiGuru. Bukan hanya sampai untuk guru-guru IPEKA, HaiGuru juga memiliki visi yaitu menjadi platform pelatihan pendidik yang bereputasi nasional, serta dapat menjangkau pendidik di seluruh pelosok Indonesia.

Dengan begitu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pelaksanaan program Platform Pembelajaran *Online* di Sekolah Kristen IPEKA. Menurut Widoyoko & Putro (2016,

6) dalam mengambil keputusan, menyusun sebuah kebijakan ataupun program diperlukan evaluasi dengan proses dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Maka dari itu, peneliti melihat pentingnya dilakukan evaluasi program terhadap Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru. Hal ini dikarenakan juga belum adanya penelitian dan evaluasi secara saintifik terhadap keefektifan pelaksanaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru. Hal ini juga akan berguna nantinya bagi pihak institusi dan sekolah dalam memutuskan kebijakan yang berkaitan dengan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi evaluasi dengan model CIPP. Evaluasi CIPP adalah salah satu model evaluasi yang sering digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan dan proyek pengembangan yang berbeda. Model ini telah dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam pada tahun 1967. Model ini mencakup empat tahap utama, yaitu: context (konteks), input (masukan), process (proses), dan product (produk). Komponen-komponen ini berfungsi untuk mengevaluasi program yang berbeda dengan berbagai metode yang berbeda (Stufflebeam et al., 2017, 23). Model ini berfokus pada evaluasi pelaksanaan program dan dampak yang ditimbulkannya.

Evaluasi CIPP adalah salah satu model evaluasi yang paling populer dan banyak digunakan. Model ini juga digunakan secara luas dalam bidang pendidikan, karena banyak orang yakin bahwa model ini dapat mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas program. Model ini menekankan pentingnya evaluasi secara teratur dan komprehensif untuk memastikan bahwa program berjalan dengan baik.

Objek penelitian ini yaitu program penggunaan platform pembelajaran *online* HaiGuru. Metode yang digunakan adalah kualitatif dan juga kuantitatif dengan penyebaran kuesioner. Penelitian ini dilakukan di sekolah Kristen IPEKA dari Agustus 2022 s.d Mei 2023. Subyek penelitian adalah guru sekolah Kristen IPEKA yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan platform pembelajaran HaiGuru dan juga sumber data. Berikut ini adalah sumber data, indikator dan instrumen program HaiGuru.

Tabel 1. sumber data, indikator dan instrumen program HaiGuru

Evaluasi	Kategori	Indikator	Sumber Data	Instrumen
Context	Profil Sekolah	Nama sekolah Visi Misi sekolah Budaya Organisasi IPEKA Struktur Organisasi IPEKA	Kepala Bidang Pendidikan Internasional Sekolah Kristen IPEKA, Kepala Bidang Pendidikan Nasional Sekolah Kristen IPEKA, dokumen sekolah	Dokumen sekolah
	Program HaiGuru	Latar belakang program HaiGuru Tujuan program HaiGuru Relevansi program HaiGuru dengan	Tim HaiGuru (Kepala bagian, LMS administrator, tim kurikulum) Kepala Bidang Pendidikan Internasional Sekolah Kristen IPEKA, Kepala Bidang Pendidikan Nasional Sekolah Kristen IPEKA,	wawamcar a, analisis dokumen

		kebutuhan sekolah Kesesuaian Program HaiGuru dengan Visi Misi Sekolah Kristen IPEKA Struktur Organisasi Organisasi HaiGuru	dokumen program HaiGuru.	
Input	Program HaiGuru	Model Pembelajaran	Tim HaiGuru (Kepala bagian, LMS administrator, tim kurikulum)	wawamcar a, analisis dokumen
	Pelatih HaiGuru	Kriteria/kualitas pengajar di HaiGuru dan staf HaiGuru	Tim HaiGuru (Kepala bagian, LMS administrator, tim kurikulum)	wawamcar a, analisis dokumen
	Sarana dan prasarana	Kelayakan sarana dan prasarana program HaiGuru	Tim HaiGuru (Kepala bagian, LMS administrator, tim kurikulum)	wawamcar a, analisis, dokumen
	Biaya program	Kecukupan biaya pelaksanaan program HaiGuru	Tim HaiGuru (Kepala bagian, LMS administrator, tim kurikulum)	wawamcar a, analisisi dokumen
	<i>Reward</i>	Bentuk Reward untuk peserta	Tim HaiGuru (Kepala bagian, LMS administrator, tim kurikulum)	wawamcar a, analisis dokumen
	Evaluasi program	Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program HaiGuru	Tim HaiGuru (Kepala bagian, LMS administrator, tim kurikulum)	wawamcar a, analisis dokumen
Process	Pengembangan program HaiGuru	Keberlanjutan program, materi yang diberikan, tugas yang diberikan dan teknologi yang digunakan	Tim HaiGuru (Kepala bagian, LMS administrator, tim kurikulum)	Wawamcar a, analisis dokumen
	Topik dan	Kualitas Topik dan	Tim HaiGuru (Kepala bagian, LMS	Wawamcar a, analisis dokumen

Product	Materi Kursus Penugasan/Asemen	Materi Kursus Bentuk penugasan HaiGuru	administrator, tim kurikulum) Tim HaiGuru (Kepala bagian, LMS administrator, tim kurikulum)	Wawamcar a, analisis dokumen
	Media dan Teknologi Kendala program	Penggunaan Media dan Teknologi Hambatan atau kendala	Tim HaiGuru (Kepala bagian, LMS administrator, tim kurikulum) Tim HaiGuru (Kepala bagian, LMS administrator, tim kurikulum)	Wawamcar a, analisis dokumen Wawancar a, analisis dokumen
	Manfaat Program	Kualitas ketercapaian tujuan program	Kepala Bidang Pendidikan Internasional Sekolah Kristen IPEKA, Kepala Bidang Pendidikan Nasional Sekolah Kristen IPEKA, Tim HaiGuru (Kepala bagian, LMS administrator, tim kurikulum), <i>user</i> (guru yang mengikuti kursus di HaiGuru)	Wawamcar a, analisis dokumen, kuesioner
	Materi dan konten kursus	Penilaian Materi dan konten kursus	Kepala Bidang Pendidikan Internasional Sekolah Kristen IPEKA, Kepala Bidang Pendidikan Nasional Sekolah Kristen IPEKA, Tim HaiGuru (Kepala bagian, LMS administrator, tim kurikulum), <i>user</i> (guru yang mengikuti kursus di HaiGuru)	Wawamcar a, kuesioner
	Fasilitator	Penilaian terhadap fasilitator	<i>user</i> (guru yang mengikuti kursus di HaiGuru)	Kuesioner
	Kepuasan dari berbagai pihak yang terkait	Kepuasan pihak-pihak yang berhubungan	Kepala Bidang Pendidikan Internasional Sekolah Kristen IPEKA, Kepala Bidang Pendidikan Nasional Sekolah Kristen IPEKA, Tim HaiGuru (Kepala	Wawancar a, kuesioner

Umpan Balik	Umpan Balik/ testimony dari peserta yang mengikuti kursus di HaiGuru	bagian, LMS administrator, tim kurikulum), <i>user</i> (guru yang mengikuti kursus di HaiGuru) <i>user</i> (guru yang mengikuti kursus di HaiGuru)	analisis dokumen, kuesioner
-------------	--	---	-----------------------------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Context Program Penggunaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru.

Evaluasi konteks digunakan untuk memberikan ulasan yang rasional terhadap program atau kurikulum yang dilaksanakan. Aspek yang dievaluasi dalam skala besar yaitu seperti tujuan program, kebijakan yang sesuai dengan visi misi suatu lembaga, lingkungan yang relevan, identifikasi kebutuhan, peluang dan diagnosis masalah tertentu. Pada skala kecil dapat digunakan dalam mengevaluasi tujuan program pembelajaran (Warju, 2016). Tujuan dari program HaiGuru ini juga selaras dengan visi misi Sekolah Kristen IPEKA dan juga budaya organisasi IPEKA poin 4 untuk menjadikan para pendidiknya sebagai pembelajar seumur hidup. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa program HaiGuru potensi besar dalam memberikan pelatihan bagi para guru untuk meningkatkan kompetensinya. Hal ini dikarenakan beberapa hal berikut ini:

1. Memiliki berbagai topik-topik kursus khusus untuk guru.
2. Committed terhadap pengembangan kompetensi guru.
3. Nilai production tinggi.
4. Pembelajaran berbasis Alkitabiah.

Program HaiGuru dinilai dari aspek Context:

1. Program HaiGuru sudah sesuai dengan visi misi Sekolah Kristen IPEKA
2. Program HaiGuru mendukung Budaya Organisasi IPEKA poin 4 yaitu mengenai pembelajar seumur hidup.
3. Program HaiGuru relevan dengan kebutuhan sekolah.
5. Program HaiGuru sudah mendapatkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) dari pemerintah.
7. HaiGuru memiliki struktur organisasi yang jelas.

Evaluasi Input Program Penggunaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru.

Seperti yang dikatakan oleh Nada & Dabbag (2005) yang dikutip dalam Wahyuningsih & Makmur (2017, 46) mengenai manfaat dari pembelajaran *online* yaitu para pembelajar bisa belajar kapan saja dan dimana saja. Hal ini karena pembelajaran *online* terjadi melampaui batas waktu dan tempat dengan menggunakan berbagai media. HaiGuru dapat memberikan fasilitas pembelajaran seperti demikian, sehingga memberi kemudahan akses dan fleksibilitas untuk para guru bisa belajar kapan saja dan dimana saja. Penilaian program HaiGuru pada aspek input adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran HaiGuru memberikan fleksibilitas bagi para pembelajarnya.
2. Topik dan materi kursus di HaiGuru dirancang sesuai dengan dunia pendidikan.
3. Tenaga pelatih berdasarkan dari dunia pendidikan dan lulusan minimal S1.
4. Biaya pelaksanaan tidak dibebani kepada *user* jadi program ini gratis.
5. Meskipun ada beberapa sarana dan prasarana yang masih dibutuhkan dalam

program ini, tetapi sarana dan prasarana yang sudah digunakan cukup memadai.

Evaluasi Process Program Penggunaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru.

Penilaian program HaiGuru berdasarkan aspek process:

1. HaiGuru committed dengan pengembangan kompetensi para guru. Program-program yang dijalankan juga terus berkembang dan variatif. Banyak strategi yang dilakukan oleh program HaiGuru agar program ini terus berkembang. HaiGuru juga memiliki strategi untuk brand activity sehingga HaiGuru nantinya bukan hanya dikenal dalam kalangan Sekolah IPEKA tetapi juga sekolah-sekolah di luar IPEKA.
2. Materi di HaiGuru sudah melalui tahapan quality control oleh orang ahli pendidikan yang dipercayakan oleh pihak IPEKA dan juga HaiGuru.
3. Bentuk penugasan di HaiGuru variatif karena terdiri dari penugasan formatif dan sumatif. Penugasan di HaiGuru juga sudah melalui tahapan quality control oleh orang ahli pendidikan yang dipercayakan oleh pihak IPEKA dan juga HaiGuru.
4. Beberapa kendala yang dihadapi diantaranya kurangnya tenaga pendidik, kurangnya personil tim editing, dan beberapa kendala dalam hal fasilitas. Meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi, HaiGuru tetap terus berjalan melakukan yang terbaik dan terus mencari solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Evaluasi Product Program Penggunaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru.

Penilaian program HaiGuru berdasarkan aspek product, adalah sebagai berikut:

1. 54,4% *user* menyatakan bahwa informasi tentang konten kursus yang diberikan jelas.
2. 54,4% *user* menyatakan bahwa informasi konten kursus yang diikuti jelas.
3. 56,3% *user* menyatakan bahwa topik kursus di HaiGuru sesuai dengan harapan para *user* yang artinya sesuai dengan ekspektasi *user* dalam hal ini adalah para guru yang mengikuti pembelajaran di HaiGuru. Selain itu juga didukung oleh beberapa pernyataan dari pihak yang terkait yang mengatakan bahwa platform yang sangat fleksibel, *easy-to-use*, topik yang menarik, penjelasan yang sederhana, dan diperlengkapi dengan evaluasi yang dapat membantu guru untuk mengukur kemajuan mereka di dalam belajar dan berlatih.
4. 49,5% *user* menyatakan bahwa fasilitator kursus menguasai materi yang disampaikan.
5. 49,5% *user* menyatakan bahwa materi kursus yang disampaikan oleh fasilitator dapat disampaikan dengan jelas dan sistematis sehingga dapat dimengerti.
6. 53,5% *user* menyatakan penugasan di HaiGuru relevan dengan mater yang disampaikan.
7. 50,5% *user* mengisi pada skala 3 yang artinya setuju jika *user* merasa puas dengan pembelajaran di kursus HaiGuru. Selain itu kepuasan juga disampaikan oleh berbagai pihak-pihak yang berkaitan.

Dari hasil umpan balik yang diberikan *user* juga *user* memberikan apresiasi atas kebaikan dan manfaat yang diberikan oleh platform pembelajaran *online* kursus HaiGuru. Selain itu, *user* juga memberikan saran dan permintaan peningkatan dalam beberapa aspek seperti konten, tugas, desain, aksesibilitas, dan variasi materi.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, maka evaluasi dari program ini adalah:

1. *Context*: Program HaiGuru sesuai dengan visi misi Sekolah Kristen IPEKA. Kesesuaian ini terlihat dari tujuan yang selaras dari program HaiGuru dengan tujuan Sekolah Kristen IPEKA. Program HaiGuru mendukung Budaya Organisasi IPEKA terutama pada poin 4 mengenai pembelajar seumur hidup. Hal ini menunjukkan bahwa program ini dirancang agar dapat memfasilitasi dan mendorong para guru dalam mengembangkan kompetensi mereka. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa program HaiGuru merupakan program yang sesuai, mendukung, relevan dalam konteks Sekolah Kristen IPEKA.
2. *Input*: Program HaiGuru mampu menyediakan model pembelajaran yang fleksibel dimana para pembelajarnya bisa belajar kapan saja dan dimana saja. Selain itu, berbagai topik kursus disesuaikan dengan kebutuhan dengan dunia pendidikan sehingga pembelajar bisa

mendapatkan materi yang relevan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa HaiGuru menjaga kualitas dan juga kebermanfaatan program pembelajaran yang diberikan. Fasilitatorpun dipilih dari dunia pendidikan dan memiliki gelar minimal S1. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitator dipilih berdasarkan tenaga profesional yang memiliki keterampilan dalam dunia pendidikan. Kemudian program ini juga tidak membebankan biaya kepada penggunanya sehingga dari alokasi pembiayaan, HaiGuru dapat memberikan akses pendidikan yang terjangkau. Dalam hal sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk terlaksananya program ini.

3. *Process*: Program HaiGuru terus megembangkan kompetensi para guru melalui program-program yang beragam. HaiGuru juga terus melakukan strategi untuk meningkatkan program ini serta berupaya agar program ini bukan hanya dirasakan oleh Sekolah Kristen IPEKA tetapi juga diluar Sekolah Kristen IPEKA. Materi kursus di HaiGuru telah melalui tahapan quality control oleh ahli pendidikan yang dipercaya oleh pihak IPEKA dan juga HaiGuru, sehingga materi dibuat dan dijaga kualitasnya. Beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya fasilitator dan tim editing serta beberapa fasilitas yang masih dibutuhkan, namun HaiGuru tetap terus berusaha memeberikan yang terbaik dan mencari solusinya.
4. *Product*: Berdasarkan hasil survey yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar *user* atau pengguna atau bisa juga disebut pembelajar memberikan penilaian yang baik terhadap konten, materi kursus, fasilitator, penugasan dan juga memberikan penilaian kepuasan yang baik terhadap program ini. Mereka pun juga memberikan apresiasi terhadap program ini dan juga umpan balik berupa masukan-masukan untuk meningkatkan kualitas program ini . Kemudian adanya penilain baik juga terhadap program ini dari beberapa pihak yang berkaitan seperti kepala bidang Sekolah Kristen IPEKA dan juga tim HaiGuru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dziuban, C., Graham, C. R., Moskal, P. D., Norberg, A., & Sicilia, N. (2018). Blended learning: the new normal and emerging technologies. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*. 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s41239-017-0087-5>
- Hediansah, D., & Surjono, H. (2020). Hybrid Learning Development to Improve Teacher Learning Management. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p001>
- Kumalawati, R., Murliawan, K. H., Yuliarti, A., Kartika, N. Y., & Noermelani, E. (2021). Utilization of information technology for learning in Covid-19 disaster conditions. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 716(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/716/1/012001>
- Lee, Y. (2017). Self-assessment as an Autonomous Learning Tool in an. 50. <https://doi.org/10.7202/019869ar>
- Stufflebeam, Daniel, Zhang, & Guili. (2017). *The CIPP Evaluation Model : How to Evaluate for Improvement and Accountability*. The Guilford Press.
- Wahyuningsih, D., & Makmur, R. (2017). *E-Learning Teori dan Aplikasi*. Informatika Bandung.
- Warju. (2016). Innovation of Vocational Technology Education Educational Program Evaluation using CIPP Model. <http://ejournal.upi.edu/index.php/invotec>
- Widoyoko, S., & Putro, E. (2016). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Pustaka Pelajar.
- Dziuban, C., Graham, C. R., Moskal, P. D., Norberg, A., & Sicilia, N. (2018). Blended learning: the new normal and emerging technologies. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*. 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s41239-017-0087-5>
- Hediansah, D., & Surjono, H. (2020). Hybrid Learning Development to Improve Teacher Learning Management. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p001>
- Kumalawati, R., Murliawan, K. H., Yuliarti, A., Kartika, N. Y., & Noermelani, E. (2021). Utilization of information technology for learning in Covid-19 disaster conditions. *IOP*

- Conference Series: Earth and Environmental Science, 716(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/716/1/012001>
- Lee, Y. (2017). Self-assessment as an Autonomous Learning Tool in an. 50.
<https://doi.org/10.7202/019869ar>
- Stufflebeam, Daniel, Zhang, & Guili. (2017). The CIPP Evaluation Model : How to Evaluate for Improvement and Accountability. The Guilford Press.
- Wahyuningsih, D., & Makmur, R. (2017). E-Learning Teori dan Aplikasi. Informatika Bandung.
- Warju. (2016). Innovation of Vocational Technology Education Educational Program Evaluation using CIPP Model. <http://ejournal.upi.edu/index.php/invotec>
- Widoyoko, S., & Putro, E. (2016). Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Pustaka Pelajar.